

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul “Realisasi Kewajiban Nafkah Perkawinan Mahasiswa Fakultas Syari’ah IAIN Sunan Ampel Surabaya” ini adalah hasil dari penelitian lapangan untuk menjawab pertanyaan: Apa yang melatar belakangi terjadinya perkawinan mahasiswa Fakultas Syari’ah IAIN Sunan Ampel Surabaya, bagaimana realisasi kewajiban nafkah perkawinan mahasiswa Fakultas Syari’ah IAIN Sunan Ampel Surabaya dan bagaimana tinjauan Hukum Islam terhadap realisasi kewajiban nafkah dalam perkawinan tersebut.

Untuk mengungkapkan permasalahan tersebut secara menyeluruh, data penelitian ini dihimpun melalui observasi dan menggunakan tehnik angket serta interview dengan pihak-pihak yang terkait di lapangan yang kemudian dianalisis dengan metode deskriptif analisis yang berguna untuk memberikan fakta dan data mengenai hal tersebut diatas.

Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa faktor terjadinya perkawinan adalah karena khawatir terjadi hal-hal yang melanggar syari’at Islam. Selain itu karena kehendak orang tua yang ingin menyambung dan mempererat tali kekeluargaan dengan jalan menikahkan anak-anak mereka (perjodohan) , lebih dari itu mereka khawatir terjadi hal-hal yang tidak diinginkan sebelum menikah. Agama merupakan suatu pedoman bagi mahasiswa fakultas Syari’ah IAIN Sunan Ampel Surabaya yang memang pada dasarnya berorientasi pada Hukum Islam, sehingga sesuai dengan Sunnatullah dan Sunnah Rasulullah mereka menikah. Adapun realisasi kewajiban nafkah mahasiswa fakultas syari’ah, mereka telah melaksanakan kewajiban-kewajibannya sebagai suami-istri. Namun dalam kewajiban nafkah secara tidak langsung adalah merupakan pemberian atau jaminan dari orangtua karena mereka masih sangat bergantung kepada orang tuanya terutama dalam pemenuhan kebutuhan sandang, pangan dan papan. Hal ini tidak bertentangan dengan Hukum Islam karena tidak ada ketentuan bahwa realisasi dari kewajiban nafkah harus berasal dari hasil kerja seorang suami.

Saran penulis kaitannya dengan realisasi kewajiban nafkah dalam perkawinan mahasiswa adalah hendaknya diperhatikan betul kesiapan sebelum menikah baik fisik maupun materiil apalagi yang masih dalam masa kuliah tentunya harus dapat melaksanakan tanggungjawab sebagai seorang mahasiswa dan tanggungjawab sebagai pasangan suami istri. Sehingga tidak melalaikan kewajiban dan tanggung jawab masing-masing, demi terciptanya rumah tangga yang bahagia.